

**DINAMIKA KEPEMIMPINAN PESANTREN MUSTHAFAWIYAH
PURBA BARU PASCA SYEKH MUSTHAF A HUSEIN AL-MANDILI
(1955–2003)**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Sejarah.*



OLEH

SERI HARTATI LUBIS

17046032

JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

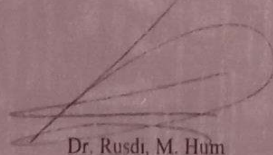
DINAMIKA KEPEMIMPINAN PESANTREN MUSTHAFAWIYAH PURBA
BARU PASCA SYEKH MUSTHAFA HUSEIN AL-MANDILI (1955-2003)

Nama : Seri Hartati Lubis
BP/NIM : 2017/17046032
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2023

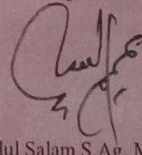
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M. Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Abdul Salam S. Ag. M. Hum
NIP. 197201212008121001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada hari Kamis, 10 November 2022

DINAMIKA KEPEMIMPINAN PESANTREN MUSTHAFAWIYAH PURBA BARU PASCA SYEKH MUSTHafa HUSEIN AL-MANDILI (1955-2003)

Nama : Seri Hartati Lubis
BP/NIM : 2017/17046032
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2023

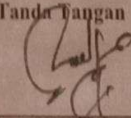
Tim Penguji

Ketua : Abdul Salam, S.Ag, M. Hum.

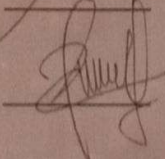
Anggota : 1. Hendra Naldi, SS, M. Hum.

2. Najmi, SS, M. Hum.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

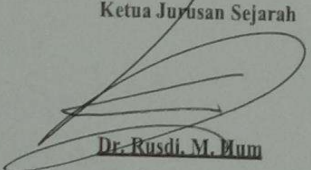
Nama : Seri Hartati Lubis
BP/Nim : 2017/17046032
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**DINAMIKA KEPEMIMPINAN PESANTREN MUSTHAFAWIYAH PURBA BARU PASCA SYEKH MUSTHAF A HUSEIN AL-MANDILI (1955-2003)**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syariat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

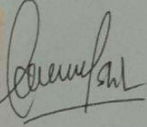
Padang, Mei 2023

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Sejarah


De Rusdi, M. Mum
NIP. 196403151992031002

Saya yang Menyatakan




Seri Hartati lubis
NIM.17046032/2017

ABSTRAK

Seri Hartati Lubis (17046032/2017). “Dinamika Kepemimpinan Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Pasca Syekh Musthafa Husein Al-Mandili 1955-2003” **Skripsi.** Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang, 2022.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, mengetahui peran Syekh Musthafa Husein dalam mendirikan Pesantren Musthafawiyah Purba baru, dan untuk mengetahui siapa saja nama-nama generasi Syekh Musthafa Husein Al-Mandili yang melanjutkan kepemimpinan di Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap, yaitu pengumpulan data (heuristik), kritik sumber, interpretasi dan penulisan (historiografi). Selain itu data juga diperoleh dari hasil wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan dinamika kepemimpinan Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Kabupaten Mandailing Natal setelah meninggalnya Syekh Musthafa Husein Al-Mandili pada tahun 1955 yang merupakan pendiri Pesantren, kemudian estafet kepemimpinan untuk mengelola dan mengembangkan Pesantren Musthafawiyah Purba Baru diberikan kepada anaknya H. Abdullah Musthafa. Selama kepemimpinan H. Abdullah Musthafa, perubahan dan perkembangan Pesantren sangat maju di bidang fisik dan sangat terkenal tidak hanya di Provinsi Sumatera Utara, akan tetapi sampai ke Provinsi lainnya seperti Sumatera Barat, Riau, Jambi, Bengkulu, Aceh dan sebagainya. Setelah beliau meninggal pada tahun 1995 maka kepemimpinannya diteruskan oleh anaknya yang bernama H. Musthafa Bakri. Kemudian kepemimpinan tersebut diambil alih oleh pamannya yang bernama Drs. H. Abdul Khalik. Sehingga menimbulkan kekacauan yang mengakibatkan perselisihan diantara keluarga. Drs. H. Abdul Khalik dalam mengelola Pesantren Musthafawiyah banyak menimbulkan permasalahan-permasalahan yang sangat merugikan Pesantren, dimana dalam kepemimpinannya banyak terjadi perselisihan dipihak keluarga, santri, dan guru-guru.

Kata kunci: Dinamika, Kepemimpinan, Pesantren Musthafawiyah

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Dinamika Kepemimpinan Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Pasca Syekh Musthafa Husein 1955-2003”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata I pada Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan serta motivasi yang sangat berarti. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Abdul Salam, S. Ag, M.Hum selaku pembimbing yang sudah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Hendra Naldi, S.S. M,Hum sebagai penguji I, ibu Najmi , S.S, M.Hum sebagai penguji II yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu Dosen serta staf pengajar Jurusan Sejarah FIS UNP yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.
4. Pimpinan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, majelis guru dan responden/informan yang telah memberikan data pada penulis.
5. Kedua orang tua untuk setiap cinta, kasih sayang, pengorbanan, dan do'a yang selalu mereka curahkan sehingga menjadi motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Teman serta sahabat terkhusus kepada Henra Saputra yang telah memberikan suport dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Sejarah BP 17 yang namanya tidak bisa penulis sampaikan satu-persatu, terima kasih telah bekerja sama selama perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu, keluarga, sahabat, dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa yang peneliti kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Padang, September 2022

Seri Hartati Lubis

Nim. 17046032

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	6
E. Studi Relevan	7
F. Kerangka Konseptual	11
G. Kerangka Berfikir.....	18
H. Metodologi Penelitian	19
BAB II GAMBARAN UMUM PESANTREN MUSTHAFAWIYAH PURBA BARU	23
A. Sejarah Ringkas Berdirinya Pesantren Musthafawiyah Purba Baru	23
B. Dampak Pesantren Musthafawiyah Terhadap Masyarakat Desa Purba Baru	24
1. Kondisi ekonomi masyarakat Desa Purba Baru dengan adanya Pesantren Musthafawiyah	24
a. Perdagangan	24

b. Perkebunan	25
2. Dampak keberadaan Pesantren Musthafawiyah terhadap keberagaman masyarakat Desa Purba Baru	26
C. Sejarah Ringkas Berdirinya Pondok Pesantren Musthafawiyah di Purba Baru.....	27
1. Visi, Misi, Tujuan Dan Motto Pesantren Musthafawiyah Purba Baru	29
D. Keadaan Pesantren Musthafawiyah Purba Baru	31
1. Ietak Geografis	31
2. Data Fisik (Sarana dan Prasarana)	32
3. Program Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru	33
4. Struktur Organisasi	37
5. Tenaga Pengajar	41
E. Kurikulum Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.....	42
1. Kurikulum Pesantren Musthafawiyah dan kitab-kitab yang dipelajari dalam setiap kelas.....	42
2. Sistem Pembelajaran Kitab Kuning.....	43
F. Pondok-pondok kecil santri yang menjadi ciri khas Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.....	47
G. Keadaan Santri/Santriwati.....	49
BAB III PEMBAHASAN	51
A. Peran Syekh Musthafa Husein Dalam Melatar Belakang Berdirinya Pesantren Musthafawiyah Purba Baru	51

B. Regenerasi Kepemimpinan	55
1. H. Abdullah Musthafa (1955-1995).....	57
a. Biografi H. Abdullah Musthafa	57
b. Organisasi.....	59
c. Kepemimpinan H. Abdullah Musthafa dalam mengelola dan mengembangkan Pesantren Musthafawiyah Purba Baru .	59
d. Tipe Kepemimpinan H. Abdullah Musthafa.....	62
e. Wafatnya H. Abdullah Musthafa	65
2. Raisul Mu'allimin (Syekh Abdul Halim Khatib).....	67
3. Drs. Abdul Khalik (1996-2003)	72
BAB IV PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	84
DAFTAR KEPUSTAKAAN	85
DAFTAR INFORMAN.....	89
PEDOMAN WAWANCARA.....	90
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Hal.
1	Luas Wilayah Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.....	31
2	Rekapitulasi Sarana Dan Prasarana.....	32
3	Rekapitulasi Jumlah Santri Program Tsanawiyah	34
4	Rekapitulasi Jumlah Guru Dan Pegawai (Tsanawiyah).....	35
5	Rekapitulasi Jumlah Santri Program Aliyah.....	35
6	Rekapitulasi Jumlah Guru Dan Pegawai (Aliyah)	36
7	Tahun Kelulusan Tenaga Pengajar Pesantren Musthafawiyah	42
8	Daerah asal santri pesantren Musthafawiyah Purba Baru Tahun 2003	49
9	Jumlah Santri, Sarana/Prasarana di Masa H. Abdullah Musthafa	61
10	Jumlah Santri Sarana/Prasarana di Masa Drs. H. Abdul Kholik	78

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar
1	Syekh Musthafa Husein (Reproduksi)
2	Wawancara dengan guru-guru Pesantren Musthafawiyah Purba Baru
3	Gerbang Pesantren Musthafawiyah Purba Baru
4	Gedung belajar santriwati Pesantren Musthafawiyah Purba Baru
5	Ruang belajar santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru
6	Santri berangkat sekolah
7	Makam Syekh Musthafa Husein dan H. Abdullah Musthafa
8	Ruangan Tata Usaha Pesantren Musthafawiyah Purba Baru
9	Asrama Santriwati Pesantren Musthafawiyah Purba Baru
10	Pondok Santri Pesantren Musthafawiyah Purba Baru

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru merupakan salah satu Pondok Pesantren yang terletak di Desa Purba Baru, Kecamatan Lembah Sorik Merapi, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Pondok Pesantren ini sudah tidak asing lagi didalam dunia pendidikan Islam di Indonesia, dimana santrinya tidak hanya berasal dari Kabupaten Mandailing Natal melainkan dari seluruh penjuru Indonesia. Salman Pristi Suhendro dalam bukunya, *Peran Musthafa Husein Al-Mandili Dalam Melatarbelakangi berdirinya Pesantren Musthafawiyah Purba Baru*, Menuliskan bahwa Pesantren Musthafawiyah Purba Baru didirikan pada tanggal 12 November 1912 dan merupakan salah satu Pesantren tertua di pulau Sumatera dengan usia sekitar 1 abad dan telah banyak mencetak ulama besar yang dihormati ilmu keagamaannya. Lulusan dari Pesantren Musthafawiyah Purba Baru diterima dengan sangat baik sebagai pendakwah atau kerap disapa ‘Ustadz’ sekembalinya ke daerah asal. Kesuksesan yang diraih Pesantren Musthafawiyah Purba Baru tidak terlepas dari peran seorang pendirinya¹.

¹Salman Pristi Suhendro, “ *Peran Musthafa Husein Al-Mandili Di Pesantren Musthafawiyah Purba Baru(1912-1955)*”. Vol. 5 No. 1 Januari 2020.

Syekh Musthafa Husein Al-Mandili dikenal sebagai ulama besar yang juga mengajarkan para santrinya untuk mampu menjadi pengusaha, pedagang, dan petani yang baik dan berkompeten di dalamnya. Belajar di Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, para santri tidak hanya mendapatkan pelajaran agama karena suasana pendidikan yang dikembangkan syekh Musthafa Husein di Purba Baru sangatlah menarik sehingga bisa menjadi bekal para santri dimasa yang akan datang. Oleh sebab itu juga yang menimbulkan minat orang tua untuk mengirimkan anaknya belajar di Pesantren tersebut. Para santri laki-laki diwajibkan tinggal di gubuk-gubuk kecil di sekitar Pesantren dan santriwati tinggal didalam sebuah asrama yang mendidik agar para santri mampu hidup mandiri, dan suasana pendidikan seperti itu masih dipertahankan sampai saat ini².

Prof. Dr. H. Abbas Pulungan dalam bukunya, *Pewarisan Intelektual Dan Kharisma Kepemimpinan Dipondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Mandailing*, menyatakan bahwa Syekh Musthafa Husein lahir pada tahun 1886 M /1303 H di Tano Bato, Kayu Laut. Pada saat itu beliau diberi nama Muhammad Yatim oleh orang tuanya H. Husein Nasution dan Hj. Halimah, dan sekarang dikenal sebagai Syekh Musthafa Husein. Pada tahun 1916 santrinya bertambah-tambah dan kondisi masjid sudah tidak mengizinkan lagi. oleh sebab itu, didirikan suatu gedung Pesantren disamping rumah Syekh Musthafa Husein yang diresmikan pada tahun 1927. Dan sekarang dijadikan asrama putri, dan Pondok Pesantren yang di dirikan oleh Syekh Musthafa

² Baharuddin Nasution, dkk. 2009. *Riwayat Hidup Almarhum Syekh Musthafa Husein Purba Baru (1886-1955)*. Mandailing Natal: Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

Husein dikenal dengan nama Pesantren Musthafawiyah Purba Baru di Mandailing Natal³.

Pada awal berdirinya Pesantren Musthafawiyah Purba Baru sampai Syekh Musthafa Husein wafat telah terjadi perubahan struktur dalam jabatan. Dimana pada saat itu ulama-ulama besar (Tuan Syekh) menilai bahwa putra kandung Syekh Musthafa Husein pada saat itu masih muda dan belum memiliki kepribadian dan penampilan sebagai ulama (Tuan Syekh) sehingga dibentuk jabatan baru yaitu *Mudir* (Direktur) sebagai pimpinan Pesantren dan yang menyangkut dengan proses pembelajaran dipimpin oleh *Raisul Mu'allimin*, sehingga terdapat pembagian tugas secara formal. Kepemimpinan dengan dua jabatan ini masih terlihat sampai sekarang walaupun dalam peraktiknya telah terjadi pergeseran wewenang karena belakangan tidak lagi muncul ulama (Tuan Syekh) yang mempunyai karisma dari lingkungan keluarga dekat⁴.

Peralihan kepemimpinan dari generasi pendiri kepada generasi di tingkat anak yakni Haji Abdullah Musthafa tahun 1955, Pesantren ini berkembang dengan semakin meningkatnya jumlah santri demikian juga bangunan fisik untuk tempat belajar. Setelah Abdullah Musthafa wafat tahun 1995 kepemimpinan "Mudir" dipegang oleh anaknya H. Musthafa Bakri tahun 1996, selama beliau memimpin Pesantren terjadi konflik internal dalam keluarga

³ Prof. Dr. H. Abbas Pulungan, *Pewarisan Intelektual Dan Kharisma Kepemimpinan Dipondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Mandailing*, Vol 3 No 4 (2005).

⁴ Fakhul Mubin "Pondok Pesantren Dalam Ranah Islam Di Indonesia" jurnal Pendidikan Islam, 8(02) 1-1

yaitu tentang dualisme kepemimpinan di Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Pada masa kepemimpinan H. Musthafa Bakri terjadi peristiwa tarik menarik kekuasaan yang menimbulkan gejolak perselisihan dan adu domba antara guru dengan guru dan santri dengan santri sehingga terjadi kerusuhan. Bentuk dari perselisihan itu adalah tentang kepemimpinan yang diturunkan oleh Abdullah Musthafa kepada anaknya, dimana keluarga beranggapan bahwa seharusnya kepemimpinan “Mudir” diturunkan kepada anak pendiri yaitu Drs. H. Abdul Khalik yang merupakan adik dari Abdullah Musthafa bukan kepada cucu pendiri yakni H. Musthafa Bakri. Dan selama kepemimpinannya ini berpengaruh juga terhadap jalannya pendidikan di Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Pada tahun 1996, dilakukan perdamaian antara Drs. H. Abdul Khalik dengan pihak keluarga Almarhum H. Abdullah Musthafa, dengan membuat perjanjian atau rekonsiliasi islah dihadapan “Notaris” bahwa menyerahkan sepenuhnya kepemimpinan Pesantren Musthafawiyah Purba Baru kepada Drs. H. Abdul Khalik Nasution dan menjadi Mudir Musthafawiyah purba baru pada tahun 1996-2003.⁵

Setelah beberapa tahun menjabat terjadilah perdamaian diantara keluarga, sehingga dilakukan kembali pemilihan direktur “Mudir” yang kemudian dimenangkan oleh H. Musthafa Bakri dan menjadi Mudir pada tahun 2004 sampai sekarang. Sedangkan jabatan Raisul Mu’allimin sejak Syekh Abdul Halim Khatib tidak lagi aktif mengajar karena sakit, jabatan ini sudah dipegang sebanyak tujuh orang, yaitu diambil dari tuan guru yang lebih senior

⁵ Wawancara , Solahuddin Lubus S.Pd. (Alumni Pesantren Musthafawiyah Purba Baru) 10.04.2022.

dan ditetapkan oleh Mudir Musthafawiyah⁶. Oleh karena itu, Penulis tertarik mengangkat judul **“Dinamika Kepemimpinan Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Pasca Syekh Musthafa Husein Al-Mandili 1955 – 2003”**.

B. Batasan Masalah

Kajian ilmu sejarah memiliki ciri khas dalam penulisannya yaitu adanya pembatasan skop ruang (spatial) dan waktu (temporal). Adapaun skop spatial dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru yang merupakan salah satu Pesantren tertua di Sumatera Utara. Dan sebagai batasan temporal dalam penelitian ini adalah tahun 1955 karena pada tahun ini berakhirnya kepemimpinan Syekh Musthafa Husein Al-Mandili yang merupakan pendiri Pesantren Musthafawiyah Purba baru pada tahun 1912 sekaligus awal dari kepemimpinan yang baru⁷.

Batasan akhir penelitian ini yaitu 2003 karena merupakan akhir dari dualisme kepemimpinan di Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, yaitu terjadi perdamaian antara Drs. H. Abdul Khalik dengan pihak keluarga Almarhum H. Abdullah Musthafa, dengan membuat perjanjian atau kesepakatan dihadapan “Notaris” bahwa menyerahkan sepenuhnya kepemimpinan Pesantren Musthafawiyah kepada Drs. H. Abdul Khalik Nasution dan menjadi Mudir Musthafawiyah Purba Baru.

⁶ Prof. Dr. H. Abbas Pulungan, “*pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Pesantren Terbesar Di Sumatera Utara*” Perdana Mulya Sarana. Vol 3, Hlm 3-4.

⁷ Wawancara Pribadi, Solahuddin S.Pd, 10.04.2022.

C. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus maka diperlukan Rumusan Masalah, adapun Rumusan Masalah yang hendak peneliti angkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Peran Syekh Musthafa Husein Al-Mandili dalam melatar belakangi berdirinya Pesantren Musthafawiyah Purba baru?
2. Bagaimana Regenerasi Kepemimpinan Di Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Pasca Syekh Musthafa Husein Al- Mandili?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Maka tujuan penelitian dari permasalahan-permasalahan di atas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran Musthafa Hesein Al Mandili dalam melatar belakangi berdirinya Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.
2. Untuk mengetahui Siapa saja nama-nama generasi Syekh Musthafa Husein Al-Mandili yang melanjutkan kepemimpinan di Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

2. Manfaat Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi kepentingan masyarakat, agar masyarakat dapat mengetahui lebih jelas bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya Pesantren oleh Musthafa Husein Al-Mandili.